

ABSTRAK

Pemerintahan Desa yang menerima dan mengelola uang pemberian dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta uang dari Pendapatan Asli Desa harus mempertanggung jawabkan kepada publik maupun kepada pemerintahan di atasnya. Hal ini bisa diwujudkan manakala fungsi administrasi di Pemerintahan Desa dapat berjalan dengan baik. Untuk dapat menjalankan fungsi administrasi Pemerintahan Desa yang baik diperlukan personil atau SDM yang memiliki integritas, loyalitas, serta kompetensi untuk pekerjaan administrasi Pemerintahan tersebut, dimana administrasi pertanggung jawaban keuangan Desa termasuk didalamnya.

Sementara itu organisasi Pemerintahan Desa para perangkatnya tidak memiliki status kepegawaian yang jelas serta tidak memiliki jenjang karir dan penghasilan yang pasti. Hal ini yang oleh Pemerintah Pusat dinilai sebagai hambatan atau persoalan dalam pemberian hak otonomi kepada Pemerintah Desa, maka diangkatlah Sekdes menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), karena pegawai negeri sipil memiliki status kepegawaian yang jelas jenjang karir dan penghasilan yang pasti diharapkan memiliki integritas dan loyalitas dalam menjalankan tugas administrasi pemerintahan Desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja Sekretaris Desa baik sebelum maupun sesudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini berlokasi Kecamatan Kokap, Kulon Progo. Tipe penelitian ini deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan, kinerja Sekretaris Desa setelah diangkat menjadi pegawai negeri sipil di Kecamatan Kokap dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya sudah baik, bahkan untuk Sekretaris Desa Hargomulyo dan Sekretaris Desa Hargorejo menjadi lebih baik setelah Sekretaris Desa yang lama digantikan dengan yang baru. Sedangkan untuk Sekretaris Desa Kalirejo termasuk kategori buruk, terdapat beberapa aspek yang mengalami penurunan setelah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sesungguhnya sebuah status tidaklah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kinerja seseorang, akan tetapi sebuah pengalaman-lah yang dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja seseorang. Begitu pula dengan tingkat pendidikan juga akan lebih memperkaya diri akan ketampilan yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan.